

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTS Al-ULA I
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : 8/ II
Materi Pokok : Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI (KI)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah, dan menyaji ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di Sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD 3 (Pengetahuan)	Indikator Pencapaian
3.1 Menganalisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.1.1 Menjelaskan kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. 3.1.2 Memerinci kebijakan pemerintahan kolonial terhadap bangsa Indonesia.

KD 4 (Keterampilan)	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1 Menyajikan hasil analisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.1.1 Merumuskan kesimpulan tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan sesuai dengan permasalahan yang ada.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan:

1. Siswa mampu menjelaskan kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan.
2. Siswa mampu memerinci kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia.

Fokus Penguatan Karakter :

Sikap Spiritual :Toleransi terhadap sesama teman dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

Sikap Sosial :Saling menghargai dengan adanya multikultural yang ada di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

- a. Kondois masyarakat pada masa penjajahan
- b. Kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia.

2. Materi Remedial

Kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia.

3. Materi Pengayaan

Kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia.

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Student Center Learning

Metode : Diskusi

Model Pembelajaran : Inkuri

F. Media, Bahan dan Alat

Media : Vidio

Bahan : HP / camera, Aplikasi pendukung dan spidol

Alat : Labtop, dan proyektor

G. Sumber Belajar

Modul Ilmu Pengetahuan Sosial

Setia Nugraha Dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs* (Putra Nugraha: Surakarta, 2008), hlm 71-79

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pembukaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan menyuruh siswa untuk membaca doa. • Guru mengapsen siswa. • Guru memberikan motivasi terhadap siswa tentang pentingnya belajar agar peserta didik siap dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. <p>Apersepsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengaitkan kejadian diluar kelas dengan materi seperti: menanyakan kepada siswa/i negara apa saja yang pernah menjajah Indonesia? Dan negara mana yang sangat lama menjajah Indonesia? Setelah itu guru menjelaskan bahwa materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini adalah kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. 2) Menyampaikan Tujuan: guru menyampaikan tujuan kepada siswa bahwa tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mengetahui kondisi masyarakat pada masa penjajahan dan Kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia. Guru 	10 menit

	<p>menjelaskan metode pembelajaran: berkaitan dengan metode yang akan digunakan yaitu Student Center Learning sedangkan model pembelajarannya yaitu menggunakan model pembelajaran inkuiri</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Orientasi</p> <p>Guru mengkondisikan siswa agar siswa siap dalam melaksanakan proses belajar, kemudian merangsang peserta didik peserta didik untuk untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah, serta memberikan pemahaman bahwa keberhasilan dari model ini tergantung pada keberhasilan dalam memecahkan masalah.</p> <p>2. Merumuskan Masalah</p> <p>Guru merangsang peserta didik agar dapat merumuskan masalah terkait dengan kondisi masyarakat pada masa penjajahan dengan cara memberi suatu persoalan yang mengandung teka-teki sehingga siswa dapat menemukan masalah. Seperti menampilkan video yang sesuai dengan materi.</p> <p>3. Merumuskan Hipotesis</p> <p>a. Membimbing siswa agar dapat merumuskan hipotesis sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada. Dimana jawaban ini berdasarkan pemahaman diri sendiri.</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menjawab permasalahan yang telah ada.</p> <p>4. Mengumpulkan data</p> <p>a. Guru membimbing siswa dalam mengumpulkan</p>	<p>60 menit</p>

	<p>data.</p> <p>b. Siswa membaca materi yang ada di LKS kemudian merangkum menggunakan bahasa sendiri</p> <p>c. mencatat poin-poin penting yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis.</p> <p>5. Menguji Hipotesis</p> <p>a. Membimbing siswa dalam menguji hipotesis.</p> <p>b. Siswa menganalisis data yang telah diperoleh berdasarkan permasalahan yang telah ada.</p> <p>6. Merumuskan kesimpulan</p> <p>a. Membimbing siswa dalam merumuskan Kesimpulan</p> <p>b. Siswa merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah di peroleh</p> <p>c. setiap kelompok membackan hasil dari merumuskan kesimpulan.</p>	
Penutup	<p>Klarifikasi :</p> <p>1) Guru menyimpulkan, menambahkan dan mengklarifikasi hasil dari merumuskan kesimpulan dari suatu permasalahan yang telah dijelaskan peserta didik.</p> <p>2) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>Akhir Pembelajaran :</p> <p>1) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.</p> <p>2) Guru mempersilahkan peserta didik meninggalkan ruangan setelah mengucapkan</p>	10 menit

	salam.	
--	--------	--

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a) Penilaian Sikap Spiritual

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Butir Instrumen : Terlampir

Waktu Pelaksanaan : Saat proses pembelajaran berlangsung

b) Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Butir Instrumen : Terlampir

Waktu Pelaksanaan : Saat proses pembelajaran berlangsung

c) Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : a. Pertanyaan dengan jawaban terbuka

b. Pertanyaan atau tugas tertulis berbentuk tes
soal pilihan ganda

Butir Instrumen : terlampir

Waktu Pelaksanaan : a. Sebelum proses pembelajaran berlangsung

b. Sesudah proses pembelajaran selesai

d) Penilaian Keterampilan

Teknik : Praktik

Bentuk Instrumen : Rubrik

Butir Instrumen : terlampir

Waktu Pelaksanaan : a. Saat proses pembelajaran berlangsung

b. Saat proses pembelajaran selesai

2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan baik dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, ataupun tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas, mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Mengetahui,

Pamekasan , 09 Februari 2020

Kepala sekolah MTS Al-Ula I

Guru Mata Pelajaran,

H. MOH. PUTRO, A.Ma

SHOHEFATUR ROHMAH

NIP.

NIM. 20160701080087

Lampiran 2 Lembar Validasi RPP Inkuiri

Petunjuk

1. Berilah tanda cek list (√) pada nomer yang bersesuaian dengan skor berdasarkan penilaian bapak/ibu.
2. Rubrik skor penilaian tercantum pada rubrik skor rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Mohon bapak/ibu memberikan saran untuk perbaikan pada kolom saran atau langsung pada draf rencana pelaksanaan pembelajaran.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan Indikator dan Tujuan Pembelajaran						
	. Tujuan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD						
	. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator						
	. Tujuan pembelajaran terdapat kegiatan siswa						
2.	Isi yang disajikan						
	Komponen RPP, terdiri dari identitas, KI, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Model atau Metode Pembelajaran, Alat dan Bahan, Sumber Belajar, Alokasi Waktu, Langkah-Langkah Pembelajaran dan Penilaian.						
	Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.						

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
3.	Bahasa						
	Penggunaan bahasa sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan						
	Bahasa yang digunakan komunikatif						
	Kalimat mudah dipahami						
4.	Waktu						
	Rincian waktu yang digunakan setiap tahap sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.						

Keterangan Skor Penilaian :

Kurang : 1

Cukup : 2

Baik : 3

Sangat Baik : 4

Komentar/ saran

.....

.....

.....

.....

.....

Pamekasan, 20 Februari 2020

Validator

()

Lembar 3 Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran Inkuiri

Nama Guru : Shohefatur Rohmah Materi :

Sekolah : MTs Al-Ula I Tanggal :

Daftar Pengelolaan pembelajaran berikut ini berdasarkan prinsip pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inkuiri yang dilakukan guru di dalam kelas.

Berikut penilaian dengan menuliskan tanda cek list () pada kolom dibawah ini

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksan		Penilaian				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
1.	A. Pendahuluan (10 menit) <i>1. Orientasi</i> ➤ Memberikan motivasi. ➤ Merangsang peserta didik							
2.	B. Kegiatan Inti(70 menit) <i>2. Merumuskan Masalah</i> ➤ Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok. ➤ Merumuskan permasalahan berdasarkan rangsangan yang mengandung teka-teki yang nantinya akan terjawab oleh siswa ketika menguji hipotesis.							
	<i>3. Mermuskan Hipotesis</i>							

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing siswa untuk merumuskan hipotesis sesuai dengan rumusan masalah atau permasalahan yang telah ada. 						
	<p><i>4. Mengumpulkan data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing siswa dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis. ➤ Merangkum materi menggunakan bahasa sendiri <p><i>5. Menguji Hipotesis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing siswa untuk menganalisis data yang diperoleh 						
	<p><i>6. Merumuskan Kesimpulan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan. ➤ Meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil dari analisis data yang diperoleh. 						
3.	<p>C. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan kesimpulan dan mengklarifikasi atas pembahasan yang telah 						

	dijelaskan peserta didik. ➤ Mengomformasikan bahwa minggu depan akan melakukan ujian yang disebut dengan postest.							
4.	Pengelolaan KBM ➤ Kesesuaian KBM dengan tujuan pembelajaran. ➤ Guru antusias ➤ Siswa antusias ➤ KBM cenderung terpusat pada siswa.							
5.	Pengelolaan Waktu ➤ Pengelolaan waktu KBM							

Keterangan Skala Penilaian :

Sangat Tidak Baik : 1

Tidak Baik : 2

Cukup Baik : 3

Baik :4

Sangat Baik :5

Pamekasan,20 Februari 2020

Observer 1

()

Lembar 4 Materi

A. Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

Kehadiran Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda memiliki warna tersendiri dalam kerangka sejarah Indonesia sampai awal abad ke-20. Pada awalnya terjadi hubungan yang bersifat setara antara kerajaan dan Masyarakat dengan bangsa barat. Selanjutnya secara perlahan muncul ketimpangan hubungan. Satu-persatu sumber Ekonomi dan kekuasaan politik wilayah jatuh ketangan barat, terutama belanda. Pemerintah kolonial menerapkan kebijakan yang merugikan bangsa Indonesia. Akibatnya, bangsa Indonesia melakukan perlawanan untuk mengusir penjajah. Berikut` kebijakan-kebijakan kolonial terhadap bangsa Indonesia.

1. Pengaruh monopoli dalam perdagangan

Tanaman lada merupakan produk yang dimonopoli bangsa barat saat menjajah bangsa Indonesia. Hasil perkebunan tersebut merupakan tanaman ekspor yang sangat dibutuhkan masyarakat Eropa. Perusahaan dagang belanda VOC berusaha menguasai perdagangan tersebut. Rakyat hanya diperbolehkan menjual hasil perkebunan kepada VOC. VOC telah melakukan penguasaan perdagangan di Maluku, atau disebut praktik monopoli. Monopoli adalah penguasaan pasar yang dilakukan oleh satu atau sedikit perusahaan.

Adapun tujuan belanda mendirikan VOC adalah:

- a. Menghindari persaingan antara pedagang Belanda
- b. Menyaingi kongsi dagang Inggris di Indonesia. Yaitu EIC

- c. Menguasai pelabuhan-pelabuhan penting dan kerajaan-kerajaan
- d. Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah

Belanda memaksa kerajaan-kerajaan di Indonesia untuk menandatangani kontrak monopolidengan berbagai cara, salah satunya dengan politik adu domba. Adu domba yang dilakukan belanda dapat terjadi antara kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lainnya, atau antar pejabat kerajaan. Belanda berharap akan terjadi permusuhan antar bangsa, sehingga terjadi perang antar kerajaan. Belanda juga terlibat dalam konflik internal yang terjadi dikerajaan. Pada saat terjadi perang antar kerajaan, belanda mendukung salah satu kerajaan yang berperang. Demikian halnya saat terjadi konflik di dalam kerajaan, belanda akan mendukung salah satu pihak. Setelah pihak yang didukung Belanda menang, Belanda akan meminta balas jasa berupa meminta imbalan berupa monopoli perdagangan atau penguasaan atas beberapa lahan atau daerah.

Dilihat dari tujuan pendiriannya,VOC bukan semata-mata badan perdagangan yang mencari keuntungan,tetapi juga merupakan badan pemerintahan yang dijadikan alat oleh Belanda sebagai alat menjajah nusantara.

Penjajahan Belanda melalui VOC diantaranya dengan menetapkan beberapa kebijakn yang sangat merugikan rakyat,seperti berikut:

- a. Menguasai pelabuhan-pelabuhan dan mendirikan benteng untuk melaksanakan Perdagangan.
- b. Melaksanakan politik devide et impera(memecah dan menguasai)dalam rangka

untuk menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.

- c. Untuk memperkuat kedudukannya, perlu mengangkat seorang Gubernur jenderal.
- d. Melaksanakan sepeuhnya hak Ontroi yang diberikan pemerintah Belanda.
- e. Membangun pangkalan/markas VOC yang semula di Banten dan Ambon, dipindah ke Jakarta (Batavia).
- f. Melaksanakan pelayaran Hongi (Hongi tochten).
- g. Adanya hak ekstirpasi, yaitu hak untuk membinasakan tanaman rempah-rempah yang melebihi ketentuan.
- h. Adanya verplichte leverantie (penyerahan wajib) dan prianger stelse (sistem priangan).

Berikut ini pengaruh kebijakan VOC bagi rakyat Indonesia.

- a. Kekuasaan raja menjadi berkurang atau bahkan didominasi secara keseluruhan oleh VOC.
- b. Wilayah kerajaan terpecah-belah dengan melahirkan kerajaan dan penguasa baru di bawah kendali VOC.
- c. Hak aktroi (istimewa) VOC membuat masyarakat Indonesia menjadi miskin dan menderita.
- d. Rakyat Indonesia mengenal ekonomi uang, sistem pertahanan benteng, etika perjanjian, dan prajurit bersenjata modern (senjata api, meriam).

- e. Pelayarang Hongi dapat dikatakan sebagai suatu peranpasan,perampokan,perbudakan,dan pembunuhan.
- f. Hak ekstirpasi bagi rakyat merupakan ancaman matinya suatu harapan atau sumber penghasilan yang berlebihan.

Dari aturan-aturan tersebut,VOC mendapat keuntungan yang sangat besar.Namun tidak bertahan lama karena mulai akhir abad ke-18 keuangan VOC terus mengalami kemerosotan.Hal ini disebabkan oleh:

- a. Persaingan perdagangan dengan kongsi-kongsi lain dari bangsa Inggris dan prancis.
- b. Penduduk Indonesia,terutama di Jawa telah menjadi miskin sehingga tidak mampu membeli barang-barang VOC.
- c. Perdagangan gelap meraja lela dan menerobos monopoli perdagangan VOC.
- d. Pegawai-pegawai VOC banyak yang korupsi.
- e. Banyak biaya perang yang dikeluarkan untuk mengatasi perlawanan penduduk.
- f. Kerugian yang cukup besar dan utang yang berjumlah banyak.

Untuk mengatasi berbagai kendala dan permasalahan tersebut,VOC segera meminta bantuan berupa pinjaman uang kepada pemerintah Belanda.Dalam perkembangan selanjutnya,VOC tidak memiliki pemasukan,sehingga utang VOC kepada pemerintah Belanda semakin menumpuk dan tidak mungkin sanggup untuk membayarnya.Setelah melihat ketidak beresan dalam tubuh kongsi dagang tersebut,Pemerintah Republik Batavias segera memberikan keputusan untuk membubarkan VOC

pada tanggal 31 Desember 1799 dengan utang 134,7 juta gulden. Hak dan kewajibannya diambil alih oleh pemerintah Republik Batavia di bawah kendali Prancis.

2. Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa

Pada awal tahun 1795, pasukan Prancis menyerbu Belanda. Raja Willem V melarikan diri ke Inggris. Belanda pun dikuasai Prancis, dan terbentuklah Republik Batavia (1795-1806) yang merupakan bagian Prancis. Tidak lama kemudian, pada 1804, Napoleon Bonaparte berkuasa sebagai Kaisar Prancis sehingga Indonesia secara tidak langsung telah berada di bawah kekuasaan Prancis. Di Eropa, musuh bubuyutan Prancis adalah Inggris. Prancis di bawah Napoleon Bonaparte masih belum mampu menaklukkan Inggris. Untuk itu, kehadiran Inggris di Asia Tenggara telah mengancam kedudukan Belanda di Indonesia yang telah menjadi kekuasaan Prancis. Dalam menghadapi masalah dengan Inggris, pada tahun 1808, Louis Napoleon menunjuk Herman Willem Daendels menjadi Gubernur Jendral di Indonesia.

Dalam upaya mempertahankan pulau Jawa, Daendels melakukan hal berikut.

- a. membangun ketentaraan, pendirian tangsi-tangsi/benteng, pabrik mesiu/senjata di Semarang dan Surabaya serta rumah sakit tentara.
- b. membuat jalan raya pos dari Anyer (Banten) sampai Panarukan (Jawa Timur) dengan panjang sekitar 1.000 km.
- c. membangun pelabuhan di Anyer dan Ujung Kulon untuk kepentingan perang.

- d. memerlakukan kerja rodi atau kerja paksa untuk membangun pangkalan tentara.

Rakyat Indonesia mengalami penderitaan yang sangat hebat. Selain dituntut untuk membayar pajak-pajak pemerintah, mereka juga harus terlibat dalam kerja paksa (rodi) pelaksanaan Jalan Raya Pos. Untuk menutupi biaya pembangunan, tanah-tanah rakyat dijual kepada orang-orang partikellir Belanda dan Tionghoa. Penjualan tanah juga termasuk penduduk yang mendiami Wilayah tersebut, sehingga penderitaan Rakyat kecil semakin bertambah akibat dari tindakan sewenang-wenang pemilik tanah. Ribuan rakyat Indonesia meninggal dalam pembuatan Jalan Raya Pos dikarenakan kerja yang sangat berat sedangkan mereka tidak dibayar dan tidak diberi makan dengan layak.

Daendles melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi Inggris, meliputi berikut.

- a. Mengadakan penyerahan hasil bumi (contingenten)
- b. Memaksa rakyat-rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah Belanda dengan harga murah (verplichte leverantie)
- c. Melaksanakan preanger stelsel, yaitu kewajiban yang dibebankan kepada rakyat priangan untuk menanam kopi.
- d. Menjual tanah-tanah negara kepada pihak swasta asing seperti kepada Han Ti Ko seorang pengusaha Tiongkok.

Salah satu bentuk kerja rodi adalah pembangunan Jalan Anyer-Panarukan atau disebut juga Grote Postweg (Jalan Raya Pos) dari

Anyer (Banten)sampai Panarukan (Jawa Timur) sepanjang 1.000 kilometer..

Pada tahun 1810,Kaisar Napoleon menganggap bahwa tindakan Daendels sangat otoriter. Pada tahun 1811 Daendels ia ditarik kembali ke negeri Belanda dan digantikan oleh Gubernur Jenderal Janssens. Dalam menjalankan tugasnya sebagai gubernur jenderal di indonesia,ternyata Janssens tidak secakap Daendels. Pemerintahan yang dijalankan Janssens sangat lemah sehingga dimanfaatkan Inggris untuk menyerang dan menguasai wilayah Indonesia. Ketika Inggris menyerang pulau Jawa, ia menyerah dan harus menandatangani perjanjian di Tuntang pada tanggal 17 September 1811. Berdasarkan perjanjian tersebut, maka Inggris yang menguasai Nusantara.

Perjanjian tersebut dikenal dengan nama Kapitulasi Tuntang berisi sebagai berikut.

- a. Seluruh militer Belanda yang berada di wilayah Asia Timur harus diserahkan kepada Inggris dan menjadi tawanan militer Inggris
- b. Utang pemerintah Belandiakui tidak diakui oleh Inggris.
- c. Pulau Jawa dan Madura serta semua pelabuhan Belanda di luar Jawa menjadi daerah kekuasaan Inggris (EIC).

3. Pengaruh Sistem Sewa Tanah

Saat Inggris menguasai Indonesia, Gubernur Jenderal EIC (east India Company) yang berkedudukan di India, Lord Minto,membagi daerah

Hindia Belanda menjadi empat gubernement,yakni Malaka,Sumatra,Jawa,dan Maluku.

Raffles banyak mengadakan perubahan-perubahan,baik dibidang ekonomi maupun pemerintahan. Raffles bermaksud menerapkan politik kolonial seperti yang dijalankan oleh Inggris di India. Kebijakan Daendels yang dikenal dengan nama Contingenten diganti dengan sistem Sewa Tanah (Landrent-system atau Landelijk stelsel.sistem sewa tanah disebut disebut juga sistem sewa tanah. Rakyat atau para petani harus membayar pajak sebagai uang sewa,karena semua tanah dianggap milik negara.

Berikut pokok-pokok sistem landrent.

- a. Penyerahan Wajib dan Wajib kerja harus dihapuskan.
- b. Hasil pertanian dipungut langsung oleh pemerintah tanpa perantara bupati.
- c. Rakyat harus menyewa tanah dan membayar pajak kepada pemerintah sebagai pemilik tanah.

Dalam pelaksanaannya, sistem Landrent mengalami kegagalan,karena sebab berikut.

- a. Sulit menentukan besar kecilnya pajak untuk pemilik tanah yang luasnya berbeda.
- b. Sulit menentukan luas sempit dan tingkat kesuburan tanah.
- c. Terbatasnya jumlah pegawai.
- d. Masyarakat pedesaan belum terbiasa dengan sistem uang.

Sistem landrent yang diciptakan untuk memperbaiki sistem pajak,ternyata tidak dapat dilakukan sebagaimana semestinya. Hal ini

dikarenakan karena rakyat tidak mampu membayar pajak dengan uang. Di samping itu, pengumutan yang semula direncanakan secara perorangan sulit di lakukan dan diganti secara kelompok. Selain itu, pengumutan dilakukan oleh para pejabat yang bertindak sewenang-wenang dan korupsi. Akibatnya usaha Raffles untuk menjalankan sistem sewa tanah mengalami kegagalan.

Thomas Stamford Raffles juga memberi sumbangan positif bagi Indonesia meliputi berikut.

- a. Membentuk susunan baru dalam pengadilan yang didasarkan pengadilan Inggris.
- b. Menulis buku yang berjudul "History of Jafa"
- c. Menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia yang diberi nama *Rafflesia Arnoldi*.
- d. Merintis pembangunan Kebun Raya Bogor sebagai kebun Biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman.

Menurut penyajian London, ststus Indonesia kemudian kembali kepada masa sebelum perang, yaitu dibawah kekuasaan Belanda. Penyerahan Wilayah Hindia Belanda dari Inggris kepada Belanda langsung di Batavia pada tanggal 19 Agustus 1896. Inggris diwakili oleh John Fendall dan Belanda diwakili oleh Mr.ellout, van der Capellen,dan Buyskeys.

4. Pengaruh Sistem Tanam Paksa

Setelah Indonesia kembali di bawah pemerintahan kolonial belanda pemerintahan dipegang oleh Komisaris Jendral, selanjutnya pemerintahan di Indonesia dipegang oleh gubener jendral Van den bosch. Kekosongan

keuangan Belanda yang disebabkan oleh perang kemerdekaan dari Belgia maupun perang di Ponegoro, mendorong Belanda untuk menciptakan suatu sistem yang dapat menghasilkan keuntungan dalam bidang keuangan bagi Belanda.

Pada masa kepemimpinan Johannes Van den Bosch Belanda memperkenalkan *culturstelsel* (tanam paksa), di Indonesia *culturstelsel* lebih dikenal dengan istilah tanam paksa, hal itu disebabkan karena rakyat dipaksa untuk bekerja dan menanam tanaman wajib tanpa imbalan. Tanaman wajib adalah tanaman yang laku di dunia internasional seperti Kopi, teh, lada, kina dan tembakau. Tujuan adanya tanam paksa adalah untuk memperoleh pendapatan sebanyak mungkin dalam waktu relatif singkat dengan harapan utang-utang Belanda yang besar dapat teratasi.

Berikut ini ketentuansistem tanam paksa.

- a. Rakyat wajib menyiapkan 1/5 dari lahan garapan untuk ditanami tanaman wajib.
- b. Lahan tanaman wajib bebas pajak, karena hasil yang disetor sebagai pajak.
- c. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak akan dikembalikan.
- d. Tenaga dan waktu yang diperlukan untuk menggarap tanaman wajib, tidak boleh melebihi waktu yang diperlukan untuk menanam padi.
- e. Rakyat yang tidak memiliki tanah wajib bekerja selama 66 hari dalam setahun di perkebunan atau pabrik milik pemerintah.

f. Jika terjadi kerusakan atau gagal panen, menjadi tanggung jawab pemerintah.

g. Pelaksanaan tanam paksa diserahkan sepenuhnya kepada para penguasa pribumi (kepala desa)

Berikut penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam sistem tanam paksa.

a. Tanah yang harus diserahkan rakyat cenderung melebihi dari ketentuan 1/5.

b. Tanah yang ditanami tanaman wajib tetap ditarik pajak.

c. Rakyat yang tidak punya tanah garapan ternyata bekerja dipabrik atau perkebunan lebih dari 66 hari atau 1/5 tahun.

d. Kelebihan hasil tanam dari jumlah pajaaat ternyata tidak dikembalikan.

e. Jika terjadi gagal panen ternyata ditanggung petani.

Meskipun tanam paksa sangat memberatkan rakyat, namun di sisi lain namun juga memberdap terhaikan pengaruh yang positif terhadap rakyat, yaitu:

a. Terbukanya lapangan pekerjaan,

b. Rakyat mulai mengenal tanaman-tanaman baru, dan

c. Rakyat mengenal cara menanam dengan baik.

Lampiran 5 Lembar Daftar Hadir Siswi (Pre-Test)

Daftar Hadir Siswi Kelas VIII C MTs Al-Ula I

PRE-TEST

NO	NAMA	TTD
1	Ahlannia Ramadhani	1
2	Aliyatul Mukarromah	2
3	Amalia Arifiyana	3
4	Amaliyatus Sholihah	4
5	Aminatus Zahroh	5
6	Anis Fitriardian	6
7	Anisa Oktafia	7
8	Berina Amanda	8
9	Dina Kamilia	9
10	Elly Susanti	10
11	Fitri Maulidia	11
12	Halimatus Sa' diyah	12
13	Iis Susilaswati	13
14	Jamilatus Syarifah	14
15	Kiswatul Uyun	15
16	Lailatul Muqoddimah	16
17	Liana Dani Sasmita	17
18	Lu'luul Mukarromah	18
19	Maptuhatul Laila	19
20	Musyithoh Ainun Nikmah	20
21	Maulidatus Subairoh	21
22	Milinda Putri Maulidya	22
23	Miftahur Rohmah	23
24	Miftahul Maufiroh	24
25	Mutimatus Shalihah	25
26	Nabila Fagihah	26
27	Nabila Rozainatul Lubbiyah	27
28	Nafisah	28

Lampiran 6 Lembar Daftar Hadir Siswi (Pre-Test)

**Daftar Hadir Siswi Kelas VIII C MTs Al-Ula I
POST-TEST**

NO	NAMA	TTD
1	Ahlannia Ramadhani	1
2	Aliyatul Mukarromah	2
3	Amalia Arifiyana	3
4	Amaliyatus Sholihah	4
5	Aminatus Zahroh	5
6	Anis Fitriardian	6
7	Anisa Oktafia	7
8	Berina Amanda	8
9	Dina Kamilia	9
10	Elly Susanti	10
11	Fitri Maulidia	11
12	Halimatus Sa' diyah	12
13	Iis Susilaswati	13
14	Jamilatus Syarifah	14
15	Kiswatul Uyun	15
16	Lailatul Muqoddimah	16
17	Liana Dani Sasmita	17
18	Lu'luul Mukarromah	18
19	Maptuhatul Laila	19
20	Musyithoh Ainun Nikmah	20
21	Maulidatus Subairoh	21
22	Milinda Putri Maulidya	22
23	Miftahur Rohmah	23
24	Miftahul Maufiroh	24
25	Mutimatus Shalihah	25
26	Nabila Fagihah	26
27	Nabila Rozainatul Lubbiyah	27
28	Nafisah	28

Lampiran 7 Lembar Soal Pre-Test dan Post-test**POST-TEST****SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN IPS SEMESTER 2 KELAS****VIII C MTS AL- ULA I TAHUN AJARAN 2019/2020**

1. Hubungan dagang dengan para pedagang belanda semakin ramai sehingga terjadi persaingan antar pedagang, untuk mengatasi hal tersebut dibentuklah sebuah kongsi dengan nama VOC, adapun kepanjangan dari VOC itu sendiri adalah.....
 - a. Vereenigde Oost Indische Compagnie
 - b. Vereenigde Oost Indische Company
 - c. Vereenigde Oost Indische Cultivation
 - d. Vereenigde Oost Indische Contingenten
2. Sistem landrent diciptakan untuk memperbaiki sistem pajak, akan tetapi tidak terlaksana sebagaimana mestinya, hal itu di sebabkan karena.....
 - a. Rakyat tidak mampu membayar pajak dengan rempah-rempah.
 - b. Rakyat tidak mampu membayar pajak dengan uang.
 - c. Rakyat tidak mampu membayar pajak dengan bahan pangan.
 - d. Rakyat tidak mampu membayar pajak dengan kerja paksa.
3. pada masa pemerintahan belanda penduduk dipaksa menjadi budak dibidang.....
 - a. Perusahaan perekonomian
 - b. Perusahaan nelayan
 - c. Perusahaan pertanian
 - d. Perusahaan tambang

4. Penderitaan rakyat Indonesia akibat kebijakan tanam paksa dapat dilihat dari segi.....
 - a. Jumlah orang yang sakit
 - b. Jumlah penganiayaan
 - c. Jumlah angka kematian
 - d. Jumlah angka tanam paksa

5. Pemerintah belanda mulai menghapuskan sistem tanam paksa secara bertahan, namun pada akhirnya sistem tanam paksa dihapus secara resmi. Hal itu terjadi pada tahun.....
 - a. 1860
 - b. 1870
 - c. 1880
 - d. 1890

6. Sistem tanam paksa merupakan sebuah penindasan yang sangat menyengsarakan rakyat, dimana rakyat mengalami bahaya dan kelaparan, hal ini dirasakan oleh.....
 - a. Demak
 - b. Bogor
 - c. Bengkulu
 - d. Yogyakarta

7. Hal-hal yang dilakukan Daendels dalam mempertahankan pulau jawa, kecuali
 - a. Membangun ketentraan, pendirian tangsi-tangsi / benteng, pabrik mesiu / senjata di Semarang dan Surabaya serta rumah sakit Tentara.

- b. Membuat jalan raya Pos dari Anyer (Banten) sampai Panarukan (Jawa Timur) dengan jalan sekitar 1.000 KM.
 - c. Membuat jembatan Pos dari Anyer (Banten) sampai Panarukan (Jawa Timur) dengan jalan sekitar 1.000 KM
 - d. Membangun pelabuhan dari Anyer dan ujung Kulon untuk kepentingan perang.
8. Sistem Landrent dalam pelaksanaannya mengalami kegagalan, hal tersebut di sebabkan.....
- a. Masyarakat pedesaan belum terbiasa dengan dengan sistem uang.
 - b. Sulit menentukan luas perkebunan.
 - c. Terbatasnya jumlah penduduk.
 - d. Sulit menentukan jumlah rempah-rempah.
9. Herman Willem Daendels mulai menerima kekuasaan di Nusantara pada tanggal.....
- a. 15 Januari 1880
 - b. 15 Januari 1808
 - c. 15 Januari 1088
 - d. 15 Januari 1800
10. Beriku yang **bukan** isi perjanjian yang terjadi pada tanggal 17 September 1811. Berdasarkan perjanjian tersebut maka Inggris menguasai Nusantara.....
- a. Seluruh meliter Belanda yang ada di wilayah Asia Timur harus diserahkan kepada Inggris dan menjadi tawanan militer inggris.
 - b. Utang pemerintahan jepang tidak diakui oleh Inggris.
 - c. Utang pemerintahan Belanda tidak diakui oleh Inggris.

d. Pulau Jawa dan Madura serta semua pelabuhan belanda diluar jawa menjadi daerah kekuasaan Inggris.

Lampiran 8 Lembar Uji Faliditas

N0	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Jumlah
1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	5
2	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
6	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
10	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	4
15	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
16	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4
17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
18	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	4
19	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	6
20	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
21	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
22	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8
25	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	5
26	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2
27	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6
28	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8

Lampiran 9 Lembar Uji Reabilitas

Case Processing Summary

	N	%
Valid	28	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	5,68	5,485	,590	,700
x2	5,32	5,930	,416	,727
x3	5,43	5,810	,424	,725
x4	5,32	6,374	,210	,755
x5	5,36	5,794	,460	,720
x6	5,39	6,321	,209	,756
x7	5,43	6,032	,325	,740
x8	5,36	6,016	,356	,735
x9	5,36	5,646	,531	,710
x10	5,68	5,485	,590	,700

Lampiran 10 Lembar Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pri test ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: post test

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,258 ^a	,066	,031	1,040

a. Predictors: (Constant), pri test

b. Dependent Variable: post test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,071	,585		15,497	,000
	pri test	-,250	,184	-,258	-1,360	,185

a. Dependent Variable: post test

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7,57	8,82	8,32	,272	28
Residual	-2,321	1,679	,000	1,020	28
Std. Predicted Value	-2,756	1,837	,000	1,000	28
Std. Residual	-2,233	1,614	,000	,981	28

a. Dependent Variable: post test

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=I O RES_1

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pri test	post test	Unstandardized Residual
N		28	28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,00	8,32	0E-7
	Std. Deviation	1,089	1,056	1,02029667
Most Extreme Differences	Absolute	,179	,191	,124
	Positive	,179	,191	,124
	Negative	-,179	-,168	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,945	1,011	,654
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334	,259	,785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11 Lembar Uji

Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

post test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,562	3	23	,226

ANOVA

post test

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,793	4	,698	,588	,675
Within Groups	27,314	23	1,188		
Total	30,107	27			

Lampiran 12 Lembar Uji Hipotesis

Correlations

		pri test	post test
pri test	Pearson Correlation	1	,658
	Sig. (1-tailed)		,002
	N	28	28
post test	Pearson Correlation	,658	1
	Sig. (1-tailed)	,002	
	N	28	28

Gambar 1 Kegiatan Pre-Test



Gambar 2 Kegiatan Model Pembelajaran Inkuiri



Gambar 3 Kegiatan Post-Test

